

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Implementasi kebijakan Pembangunan monument reog di Kabupaten Ponorogo diteliti menggunakan teori Implementasi kebijakan dari C. Edward III yang terdiri dari Komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam implementasi kebijakan Pembangunan monument reog di Kabupaten Ponorogo dapat dikatakan berhasil dalam memenuhi indicator yang ada. Oleh karena itu, penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam indikator komunikasi peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan pembangunan Monumen Reog di Kabupaten Ponorogo oleh Dinas Pariwisata telah berjalan dengan baik. Dinas Pariwisata berhasil melakukan koordinasi dengan pihak terkait, termasuk DPRD Kabupaten Ponorogo untuk mengatur anggaran dan memastikan transmisi informasi kepada kepala desa dan tokoh masyarakat. Informasi kebijakan diterima dengan jelas oleh masyarakat dan pelaku kebijakan lainnya. Meskipun ada penolakan awal dari pekerja terdahulu dan sudah menerima kompensasi, secara umum masyarakat mendukung pembangunan ini.
2. Dalam indikator sumber daya peneliti menyimpulkan bahwa telah terlaksana dengan baik dalam implementasi kebijakan pembangunan Monumen Reog di Kabupaten Ponorogo. Hal ini terlihat dari beberapa

aspek Sumber Daya Manusia yang pada Staf yang berwenang dalam kebijakan pembangunan ini sudah berkompeten. Adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antar instansi di Pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Kontraktor yang terlibat memiliki pengalaman dalam proyek pembangunan berskala nasional dan pemahaman dalam membuat master plan yang sudah disetujui oleh pemerintah Kabupaten Ponorogo dan penjelasan mengenai lahan yang sudah sesuai dengan perencanaan yang memiliki 30 hektar dan sudah bebas dari permasalahan dan tidak terjadi penghambatan Pembangunan. Komunikasi dan Informasi kebijakan disampaikan dengan jelas oleh atasan. Kewenangan dan Aturan dalam Pembagian kewenangan sudah disesuaikan dengan aturan yang ada selain itu anggaran yang sudah direalisasikan dengan tepat dan sesuai dengan perencanaan Pembangunan monument reog ponorogo yang berjumlah 80 miliar. Selain itu fasilitas dan dukungan, yang mendukung pembangunan monumen disediakan dengan maksimal

3. Dalam indikator disposisi peneliti menyimpulkan bahwa disposisi pada kebijakan pembangunan monument reog di Kabupaten Ponorogo sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari para pelaksana kebijakan yang telah memahami kebijakan pembangunan monument reog di Kabupaten Ponorogo dengan baik sehingga tidak ada hambatan dalam proses pembangunan dan dalam pelaksanaan tender dilakukan sesuai dengan peraturan Perpres Nomor 16 Tahun 2018 dilakukan dengan persetujuan Bupati Ponorogo dan Ketua DPRD Kabupaten Ponorogo dan dilaksanakan

dengan transparan dan kerja sama dengan pihak Ikatan Arsitektur Indonesia.

4. Dalam indikator struktur birokrasi peneliti menyimpulkan bahwa dalam implementasi kebijakan pembangunan Monumen Reog di Kabupaten Ponorogo, pembagian tugas antara berbagai pihak yang berwenang sangat penting untuk menciptakan efektivitas dalam pekerjaan. Kerja sama yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dengan dinas terkait sudah baik, terbukti dari koordinasi dan perencanaan yang efektif tanpa hambatan. Setiap dinas telah bekerja sesuai tugas yang diberikan, berkat komitmen bersama antar pelaksana kebijakan pembangunan. Kontraktor, PT. Widya Satria, juga menjalankan pekerjaannya sesuai SOP yang ada, dan kerja sama dengan pemerintah berjalan lancar. Pelaporan harian dan komunikasi yang baik antara pemerintah dan kontraktor membantu menyelesaikan kendala dan arahan terbaru dengan cepat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Pemerintah Ponorogo melalui Dinas Pariwisata dalam menjalankan sosialisasi harus lebih ditingkatkan dan harus dilanjutkan dalam hal memberikan informasi kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi ataupun koordinasi, selain itu diadakanya aturan yang tertulis dan ditetapkan di peraturan bupati (Perbup) supaya Pembangunan ini bisa selesai sesuai dengan master plan.

- b. Harus dibentuknya tim yang secara khusus mempersiapkan monument reog dalam jangka panjang sehingga setelah monument ini jadi bisa sukses dalam mendatangkan wisatawan dan umkm disekitar monument juga mendapatkan pemasukan.
- c. Dilakukanya penganggaran untuk Pembangunan pendukung lainnya dalam Monument Reog Ponoego dan juga untuk mencari investor yang berguna untuk membantu dalam mesukseskan Monument Reog Ponorogo ini.